

ABSTRAK

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI BROADCASTING**

**Nisa Mutia Sari
20130530092**

Representasi Perempuan dalam Media Massa (Analisis Semiotika Remaja Perempuan di Masa Transisi Reformasi dalam Rubrik *Cewek Hai* pada Majalah *Hai* Edisi Tahun 1999)

**Tahun Skripsi: 2018 + 94 halaman + 5 Gambar
Daftar Pustaka: 33 buku + 8 jurnal + 3 sumber internet + 1 narasumber**

Penelitian ini merupakan analisis identifikasi tanda-tanda. Adapun objek penelitian yang digunakan adalah rubrik *Cewek Hai* dalam majalah *Hai* edisi tahun 1999. Pemilihan rubrik tahun 1999 dengan alasan tahun tersebut, karena merupakan pertama kali rubrik *Cewek Hai* hadir dalam majalah *Hai*. Kehadirannya bertepatan dengan kondisi Indonesia yang sedang dalam masa transisi reformasi yang telah terjadi pada tahun 1998. Sehingga dengan pemilihan objek tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana majalah *Hai* merepresentasikan remaja perempuan pada masa-masa transisi reformasi.

Menggunakan metode analisis Semiotika oleh Roland Barthes guna mengidentifikasi tanda-tanda yang digunakan oleh *Hai* dalam merepresentasikan remaja perempuan di dalam rubrik *Cewek Hai* melalui identifikasi denotasi, konotasi serta mitos. Ditemukan beberapa tanda-tanda yang sering muncul selama rubrik *Cewek Hai* terbit sepanjang tahun 1999, seperti perempuan sebagai pemimpin pada masa itu dan kriteria fisik yang digunakan *Hai* (bentuk serta warna rambut, warna kulit, bentuk tubuh) pada masa itu.

Pada hasil analisis yang telah dilakukan, teridentifikasi bahwa *Hai* masih dipengaruhi oleh latar belakang Indonesia yang saat itu sedang dalam masa menghadapi era reformasi setelah jatuhnya Orde Baru. Sehingga *Hai* menggambarkan remaja perempuan dalam rubrik *Cewek Hai* tidak terlepas dari latar belakang tersebut dan melakukannya secara ambivalen. Selain itu, *Hai* sebagai media yang diproduksi oleh dominasi laki-laki dan untuk pembaca laki-laki, juga masih melanggengkan ideologi patriarki dengan menjadikan model sebagai objek misalnya dengan memperlihatkan bagian tubuh tertentu dan subordinasi perempuan pada kegiatan sosialnya.

Kata Kunci: Representasi, Semiotika, Majalah, Perempuan, Reformasi

ABSTRACT

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE
DEPARTMENT OF COMMUNICATION SCIENCE
BROADCASTING CONCENTRATION**

**Nisa Mutia Sari
20130530092**

Representation of Female in Mass Media (Semiotic Analysis of Female Adolescent in the Transitional Period of Reform in *Cewek Hai*'s Rubric on *Hai* Magazine at 1999 Edition)

Year of Thesis: 2018 + 94 pages + 5 Pictures

Bibliography: 33 books + 8 journals + 3 internet + 1 resource person

The research is an identification of signs. The research object used was *Cewek Hai*'s rubric in *Hai* magazine in the 1999 edition. The reason of rubric selection in the 1999, because it was first time *Cewek Hai*'s rubric was present in *Hai* magazine. The presence coincides with the condition of Indonesia which is in the transition period of reform that has occurred in 1998. So with the selection of these objects, the author wants to know how *Hai* magazine represents a female adolescent in the transition period of reform.

Using the method of Semiotics analysis by Roland Barthes to identify the signs used by *Hai* magazine in representing female adolescent in the *Cewek Hai* rubric through identification of denotations, connotations and myths. Several signs were often found during the *Cewek Hai*'s section published throughout 1999, such as women as leaders at that time and physical criteria used by *Hai* (the shape and color of hair, skin color, body shape) at that time.

In the results of the analysis that has been carried out, it is identified that *Hai* magazine is still influenced by the background of Indonesia, which at that time was facing a reform era after the fall of the New Order. So that *Hai* describes the female adolescent in the *Cewek Hai*'s rubric section that cannot be separated from that background and do it ambivalently. In addition, *Hai* magazine as a medium produced by male domination and for male readers, also perpetuates patriarchal ideology by making models as objects for example by showing certain body parts and subordinating women to their social activities.

Keywords: Representation, Semiotics, Magazines, Adolescent, Reformation